



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peran Infrastruktur Teknologi Informasi Dalam Mendukung Efisiensi Layanan Bisnis Digital Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus Pada Cabang Palembang

The Role of Information Technology Infrastructure in Supporting the Efficiency of Digital Business Services of Bank Syariah Indonesia: Case Study at Palembang Branch

Fenny Purwani¹, Rizky Amalia², Zahra Ramadhani³, Adhis Shifa Aulia⁴, Jeni Astuti⁵

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, fennypurwani_uin@radenfatah.ac.id

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2220803024@radenfatah.ac.id

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2220803032@radenfatah.ac.id

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2220803025@radenfatah.ac.id

⁵Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2210803017@radenfatah.ac.id

*Corresponding Author: fennypurwani_uin@radenfatah.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 09 Apr

Revised: 22 May

Accepted: 27 May

Kata Kunci:

Infrastruktur Teknologi Informasi, Efisiensi Layanan, Mobile Banking, Bank Syariah

Keywords:

Information Technology Infrastructure, Service Efficiency, Mobile Banking, Islamic Banking

DOI: [10.56338/jks.v8i5.7619](https://doi.org/10.56338/jks.v8i5.7619)

ABSTRAK

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perbankan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran infrastruktur TI dalam mendukung efisiensi layanan bisnis digital pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palembang. Dengan menggunakan metode Literature Review yang dipadukan dengan pendekatan studi kasus, memberikan pemahaman kontekstual yang lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima komponen utama infrastruktur TI seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, basis data, dan sumber daya manusia TI berkontribusi signifikan terhadap percepatan proses layanan, peningkatan keandalan sistem, serta penguatan kualitas interaksi digital dengan nasabah. Selain itu, keselarasan antara strategi TI dan tujuan bisnis turut memperkuat efektivitas operasional cabang. Analisis ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi TI yang adaptif dan relevan dalam mendukung transformasi digital di sektor perbankan syariah.

ABSTRACT

Information Technology (IT) infrastructure plays a strategic role in improving the efficiency and quality of digital banking services. This study aims to analyze the role of IT infrastructure in supporting the efficiency of digital business services at Bank Syariah Indonesia (BSI) Palembang Branch. By using the Literature Review method combined with a case study approach, it provides a deeper contextual understanding. The results of the study show that the five main components of IT infrastructure such as hardware, software, networks, databases, and IT human resources contribute significantly to accelerating the service process, increasing system reliability, and strengthening the quality of digital interactions with customers. In addition, the alignment between IT strategy and business objectives also strengthens the effectiveness of branch operations. This analysis provides important implications for the development of adaptive and relevant IT strategies in supporting digital transformation in the Islamic banking sector.

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi fondasi utama dalam pengembangan layanan bisnis, termasuk di sektor perbankan. TI bukan hanya sekadar alat pendukung, melainkan telah menjadi katalisator utama dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan layanan, dan keamanan transaksi digital. Apalagi selama pandemi Covid-19, industri perbankan telah mengalami revolusi digital yang mengubah industri secara signifikan. Akibatnya, *online banking* mengalami peningkatan hingga 23%, dan *mobile banking* tumbuh hingga 30% (Hamadou et al., 2024). Salah satu bentuk nyata transformasi tersebut adalah digitalisasi layanan perbankan, yang memungkinkan interaksi nasabah dan transaksi keuangan dilakukan secara daring dengan tingkat kenyamanan dan akurasi yang tinggi.

Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai institusi perbankan syariah terbesar di Indonesia, terus mengembangkan infrastruktur TI-nya guna menghadapi tantangan dan dinamika kebutuhan nasabah di era digital. Infrastruktur TI mencakup berbagai komponen penting seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, basis data, dan sumber daya manusia TI yang saling terintegrasi untuk menunjang kelancaran operasional (Mahdalena & Cholil, 2020). Salah satu cabang yang aktif beradaptasi terhadap perubahan ini adalah BSI Cabang Palembang.

Kebutuhan akan efisiensi operasional, keamanan informasi, serta peningkatan pengalaman nasabah menjadi latar belakang utama pentingnya penerapan infrastruktur TI yang tepat dan terarah. Kesenangan pelanggan dihasilkan melalui pelayanan yang berkualitas tinggi (Falih Anwar, 2023). Kepuasan pelanggan tercapai ketika bank memberikan layanan berkualitas tinggi sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan (Samsudin et al., 2023).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan TI mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan market share perbankan syariah (Mentari Aprilia & Sisdianto, 2024; Niswah & Tambunan, 2022). Dalam konteks ini, keselarasan antara strategi bisnis dan strategi TI menjadi aspek krusial untuk memastikan bahwa setiap inovasi teknologi yang diterapkan benar-benar mendukung tujuan organisasi secara menyeluruh. Dalam industri perbankan, kualitas layanan memegang peranan penting dalam mempengaruhi nasabah untuk melakukan transaksi (Ismulyaty & Roni, 2022). Banyak inovasi layanan telah dilakukan dengan mengimplementasikan infrastruktur TI.

Namun demikian, implementasi infrastruktur TI yang efektif tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan layanan digital yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi nasabah lokal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana penerapan infrastruktur TI di BSI Cabang Palembang berkontribusi terhadap efisiensi layanan bisnis digital, terutama dalam hal kecepatan transaksi, keandalan sistem, dan kualitas interaksi digital dengan nasabah. Menurut (Ismulyaty & Roni, 2022), salah satu contoh bentuk pelayanan yang diberikan oleh perbankan kepada nasabahnya untuk mempermudah para nasabah yang akan melakukan transaksi adalah *mobile banking*.

Melalui pendekatan literature review yang diperkuat dengan studi kasus, artikel ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi nyata dari komponen infrastruktur TI dalam mendukung efisiensi layanan perbankan digital syariah. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategis bagi pengembangan TI di lingkungan perbankan syariah yang lebih luas serta menjadi acuan praktis bagi peningkatan efektivitas operasional.

LANDASAN TEORI

A. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi informasi merupakan kumpulan sumber daya teknologi yang digunakan secara terintegrasi sebagai landasan bagi sistem informasi dalam suatu Perusahaan menurut (Mahdalena & Cholil, 2020), infrastruktur ini mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan yang dapat dimanfaatkan secara bersama-sama dalam lingkungan perusahaan. Penerapan infrastruktur TI memerlukan perencanaan strategis yang selaras dengan arah dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerja organisasinya agar pemanfaatan infrastruktur TI dapat berjalan secara optimal (Maisharoh & Ali, n.d.). Hal tersebut menggambarkan bahwa infrastruktur teknologi informasi bukan hanya mencakup komponen teknis seperti perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga layanan pendukung yang terintegrasi. Agar pemanfaatannya maksimal, diperlukan perencanaan strategis yang selaras dengan tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan pentingnya kesiapan organisasi dalam aspek manajerial dan operasional agar infrastruktur TI benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan.

B. Efisiensi Layanan

Efisiensi didefinisikan penentuan cara (usaha, pekerjaan) dan melakukan apa saja tanpa menghabiskan waktu, tenaga, atau biaya. Efisiensi juga dapat didefinisikan sebagai rasio biaya terhadap keuntungan atau input terhadap output. Ketika rencana penggunaan yang akan direalisasikan dibandingkan untuk memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia, efisiensi diukur. contohnya, mobile banking menjadi lebih efisien dan mudah tanpa membuang uang, waktu, atau tenaga untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sehingga prosesnya bisa dibilang lebih efisien (Yudistira, 2023).

C. Mobile Banking

Menurut (Niswah & Tambunan, 2022) mobile banking merupakan layanan perbankan digital yang memungkinkan nasabah mengakses berbagai fitur keuangan langsung melalui perangkat ponsel, khususnya yang berbasis jaringan GSM, dengan menggunakan media seperti SMS. Layanan ini mencakup berbagai jenis transaksi, seperti pengecekan saldo, riwayat transaksi (mutasi rekening), transfer dana, informasi kurs, serta berbagai layanan pembayaran dan pembelian, misalnya untuk kartu kredit, tagihan listrik dan telepon, asuransi, hingga pengisian ulang pulsa.



Gambar 1. Mobile Banking BSI

D. Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang menjalankan operasionalnya tanpa menggunakan sistem bunga. Dalam praktiknya, bank ini mengembangkan produk dan layanannya berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw.

Sebagai institusi keuangan, bank syariah berperan dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, bank syariah juga dikenal sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan nilai-nilai etika dalam setiap prosesnya (Jasri et al., 2021).

Sementara itu menurut (Dianita et al., 2021), perbankan syariah memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui optimalisasi dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran pembiayaan (PYD) kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan aktivitas investasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literatur Review dimana metode ini adalah cara mencari, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis hasil penelitian dan pemikiran yang sudah ada yang melibatkan penelusuran dan pengumpulan literatur terkait yang relevan dengan topik penelitian seperti jurnal ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan meninjau seluruh artikel yang diperoleh, mengkategorikannya sesuai dengan subtopik yang akan dibahas selanjutnya menyusunnya agar dapat dijadikan referensi untuk mendalami peran infrastruktur teknologi informasi dalam mendukung efisiensi layanan bisnis digital pada Bank Syariah Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kunci keberhasilan digitalisasi layanan perbankan adalah keberadaan infrastruktur TI yang tangguh, adaptif, dan strategis. Dalam konteks Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palembang, integrasi antara perangkat teknologi dan sumber daya manusia menunjukkan kontribusi signifikan terhadap kelancaran operasional serta peningkatan pengalaman nasabah. Pembahasan ini mengelompokkan lima elemen utama infrastruktur TI untuk memahami peran spesifik masing-masing dalam menciptakan efisiensi dan keunggulan kompetitif.

A. Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Hasil observasi menunjukkan bahwa BSI Cabang Palembang telah memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang terstandarisasi secara nasional, termasuk sistem core banking dan aplikasi mobile banking. Pemanfaatan server dengan kapasitas tinggi dan sistem operasi yang terintegrasi membantu mengurangi waktu proses transaksi dan meningkatkan uptime layanan. Teknologi ini juga memungkinkan update sistem dilakukan secara terpusat, sehingga mencegah inkonsistensi data dan mendukung efisiensi operasional (Mahdalena & Cholil, 2020).

B. Infrastruktur Jaringan dan Basis Data

Salah satu fungsi utama dari basis data di era digital adalah kemampuannya dalam menyimpan serta mengelola data dengan cara yang efisien dan sistematis. Teknologi jaringan komputer turut menjadi fondasi penting karena menyediakan infrastruktur yang memungkinkan terjadinya komunikasi dan pertukaran data antar perangkat maupun antar pengguna di seluruh dunia (Rahman et al., 2022). Dengan adanya jaringan yang handal dan stabil, proses akses terhadap berbagai informasi, layanan digital, dan sumber daya lainnya dapat dilakukan secara cepat meskipun tersebar di berbagai wilayah geografis (Aulia et al., 2023). Basis data berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi yang diorganisasi dalam bentuk struktur tertentu, sehingga mempermudah pencarian serta pengambilan data secara efisien dan akurat (Fadilah, 2021). Di tengah perkembangan zaman yang menghasilkan data dalam jumlah besar setiap harinya, kehadiran sistem basis data yang modern menjadi sangat krusial dalam mendukung pengelolaan informasi secara efektif dan berkelanjutan.

BSI Cabang Palembang mengandalkan infrastruktur jaringan yang handal dan basis data terpusat untuk mendukung layanan digital yang efisien dan aman. Jaringan internal bank dirancang dengan redundansi tinggi menggunakan teknologi Virtual Private Network (VPN) dan firewall canggih untuk memastikan keamanan data dan kontinuitas layanan. Selain itu, penggunaan sistem load balancer membantu mendistribusikan trafik secara merata, meminimalkan risiko downtime, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Basis data terpusat memungkinkan konsolidasi informasi nasabah dan transaksi secara real-time, yang penting untuk analitik dan pengambilan keputusan strategis. Dengan sistem ini, BSI dapat memastikan integritas data dan mempercepat proses layanan, seperti persetujuan pinjaman dan pembaruan saldo, yang semuanya terintegrasi dalam sistem core banking.

Penerapan infrastruktur jaringan dan basis data yang solid ini sejalan dengan upaya BSI untuk meningkatkan layanan digital dan memperluas jangkauan akses bagi masyarakat. Sebagai contoh, BSI telah menambah jumlah mesin ATM dan CRM di lokasi strategis untuk mempermudah akses nasabah. Langkah ini menunjukkan komitmen BSI dalam memperkuat infrastruktur TI guna mendukung transformasi digital di sektor perbankan syariah (BSI, 2024).

C. Sumber Daya Manusia TI

Tim TI di cabang Palembang secara aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang difasilitasi kantor pusat. Hal ini bertujuan untuk memperkuat respons teknis terhadap kendala sistem serta meningkatkan kecepatan adaptasi terhadap pembaruan perangkat lunak atau kebijakan digital. (Mentari Aprilia & Sisdianto, 2024) menekankan pentingnya literasi digital dan keterampilan teknis sebagai faktor penguat dalam keberhasilan transformasi digital.

D. Keselarasan Strategi TI dan Tujuan Bisnis

Strategi teknologi informasi digunakan untuk mendefinisikan pemenuhan kebutuhan organisasi akan sistem dan informasi. Sedangkan strategi sistem informasi menentukan aplikasi-aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi (Saputra & Solihin, 2021). Strategi teknologi informasi berfungsi untuk merumuskan bagaimana kebutuhan organisasi terhadap sistem dan informasi dapat dipenuhi dengan efektif. Sementara itu, strategi sistem informasi lebih fokus pada penentuan aplikasi-aplikasi sistem informasi yang diperlukan oleh

organisasi untuk mendukung operasionalnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa strategi teknologi informasi lebih menitikberatkan pada penyediaan infrastruktur dan kapabilitas teknologi yang sesuai untuk mendukung kebutuhan organisasi secara menyeluruh. Sementara itu, strategi sistem informasi berfokus pada pemilihan dan pengelolaan aplikasi yang relevan guna menunjang proses bisnis dan tujuan organisasi. Keduanya memiliki keterkaitan yang erat dalam memastikan efektivitas penerapan sistem informasi dalam organisasi.

E. Efisiensi Layanan dan Loyalitas Nasabah

Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palembang telah mencapai efisiensi layanan melalui integrasi sistem digital yang komprehensif, mencakup mobile banking, pembayaran elektronik, serta berbagai layanan berbasis syariah lainnya. Implementasi teknologi ini tidak hanya mempercepat proses transaksi tetapi juga meningkatkan kualitas layanan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan loyalitas nasabah. Menurut penelitian yang dilakukan (Jauhariyah & Setiawaty, 2023). Loyalitas nasabah berkaitan dengan sikap mereka terhadap merek produk, yang mencakup kemungkinan untuk melakukan kontrak baru di masa depan, sejauh mana mereka cenderung mengalihkan dukungan terhadap merek tersebut, serta sejauh mana mereka ingin meningkatkan citra positif produk yang mereka pilih.

Dalam konteks perbankan syariah digital, loyalitas ini terbentuk melalui mekanisme yang kompleks dimana efisiensi layanan berpadu dengan prinsip-prinsip syariah untuk menciptakan pengalaman banking yang unik dan memuaskan. Nasabah tidak hanya mendapatkan kemudahan bertransaksi, tetapi juga merasa yakin bahwa setiap transaksi mereka sesuai dengan prinsip Islam. Keyakinan ini kemudian berkembang menjadi loyalitas yang mendalam, dimana nasabah tidak hanya terus menggunakan layanan tetapi juga merekomendasikannya kepada orang lain.

F. Tantangan dan Implementasi Infrastruktur TI

Meskipun capaian transformasi digital di BSI Cabang Palembang terbilang positif, tantangan masih ditemui, seperti kebutuhan akan pembaruan perangkat secara berkala, adaptasi sumber daya manusia terhadap sistem baru, serta potensi risiko keamanan siber. (Mahdalena & Cholil, 2020) mencatat bahwa pengelolaan TI membutuhkan tata kelola yang konsisten dan penggunaan framework seperti ITIL untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga.

G. Komponen Infrastruktur TI dan Kontribusinya terhadap Efisiensi Layanan

Komponen	Kontribusi terhadap Efisiensi Layanan
Perangkat Keras	Mempercepat proses transaksi, meningkatkan uptime layanan
Perangkat Lunak	Mendukung integrasi sistem dan kemudahan update

Jaringan	Menjamin konektivitas, keamanan, dan ketersediaan layanan digital
Basis Data	Meningkatkan akurasi dan kemudahan analisis data secara real-time
SDM TI	Menyediakan dukungan teknis cepat dan adaptif terhadap teknologi baru

KESIMPULAN

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) terbukti memiliki peran strategis dalam mendukung efisiensi dan efektivitas layanan bisnis digital di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palembang. Lima komponen utama infrastruktur TI, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, basis data, dan sumber daya manusia TI, secara sinergis berkontribusi dalam mempercepat proses layanan, meningkatkan keandalan sistem, serta memperkuat kualitas interaksi digital dengan nasabah. Selain itu, keselarasan antara strategi TI dengan tujuan bisnis BSI menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan strategis bagi pengembangan dan pengelolaan infrastruktur TI di cabang-cabang BSI lainnya maupun institusi perbankan syariah secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, B. W., Rizki, M., Prindiyana, P., & Surgana, S. (2023). Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital. *JUSTINFO | Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253>
- BSI. (2024). *Tambah Jaringan ATM dan CRM, BSI Perkuat & Permudah Akses Bagi Masyarakat*. https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/tambah-jaringan-atm-dan-crm-bsi-perkuat-permudah-akses-bagi-masyarakat?utm_source
- Dianita, I. S., Irawan, H., & Mulya, A. D. S. (2021). PERAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2). <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>
- Fadilah, R. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI STOK BARANG PADA CV DELTA VISION MANDIRI. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 02.
- Falih Anwar, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 49–65. <https://doi.org/10.35905/banco.v5i1.5312>
- Hamadou, I., Yumna, A., Hamadou, H., & Jallow, M. S. (2024). Unleashing the power of artificial intelligence in Islamic banking: A case study of Bank Syariah Indonesia (BSI). *Modern Finance*, 2(1), 131–144. <https://doi.org/10.61351/mf.v2i1.116>
- Ismulyaty, S., & Roni, M. (2022). PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PENGGUNA INTERNET BANKING TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI KALIREJO) THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND INTERNET BANKING USER SATISFACTION ON CUSTOMER LOYALTY OF BANK SYARIAH INDONESIA (BSI KALIREJO). In *Jendral Sudirman No. 50 Kaliwungu* (Vol. 35142).
- Jasri, J., Saidin Mansyur, Indah Rahayu, & Hesti Astuti. (2021). PERANAN BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DALAM Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*,

- I*(2), 128–134. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v1i2.815>
- Jauhariyah, N. A., & Setiawaty, U. A. (2023). PENGARUH PELAYANAN ISLAMIS DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP LOYALITAS NASABAH BSI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI. *Jurnal Istiqro*, 9(2), 198–205. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.2443>
- Mahdalena, D., & Cholil, W. (2020). PENILAIAN IT SERVICE MANAGEMENT PADA INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI PT. TELKOM KOTA BENGKULU MENGGUNAKAN ITIL V3. *Gema Teknologi*, 21(1), 34–41. <https://doi.org/10.14710/gt.v21i1.33082>
- Maisharoh, T., & Ali, H. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi*.
- Mentari Aprilia, H., & Sisdianto, E. (2024). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH. *JMA*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Niswah, K., & Tambunan, K. (2022). *Analisis Strategi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Market Share Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi : Studi BSI KCP Stabat Proklamasi*. 3(6), 1272. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dankelembagaan.aspx>.
- Rahman, T., Mariatmojo, G. M. V. T., Nurdin, H., & Kuswanto, H. (2022). Implementasi VPN Pada VPS Server Menggunakan OpenVPN dan Raspberry Pi. *Teknika*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.34148/teknika.v11i2.482>
- Samsudin, A., Hidayat Nugroho, R., Zakaria, R., Tania Eriezna Putri, R. A., Alfreda Wirawan, G., Naoval Saputra, R., & Wardah Widad, S. (2023). *Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia*. 4, 1163.
- Saputra, G. R., & Solihin, H. H. (2021). *ANALISIS KESELARASAN STRATEGI BISNIS DENGAN PERENCANAAN STRATEGI SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANITA CASSIDY*.
- Yudistira, N. (2023). *ANALISIS TINGKAT UTILITY TERHADAP LAYANAN APLIKASI BSI MOBILE DI KOTA BANDA ACEH* (Vol. 8, Issue 1).